

**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA UNTUK MENGHADAPI USDA KELAS VI
DI MI AL ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Dwi Ayu Kurnia Putri
NIM : 10481038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM : 10481038

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM. 10481038

PENGESAHAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/ 0308 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA UNTUK MENGHADAPI USDA KELAS VI
DI MI AL ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM : 10481038

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 19 Juni 2014

Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP.19670414 199903 2 001

Penguji I



Luluk Mauluah, M. Si
NIP.19700802 200312 2 001

Penguji II



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta,

Dekan 30 JUN 2014

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

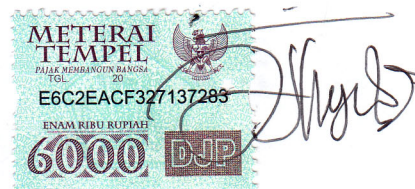
Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri
NIM : 10481038
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan,



Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM. 10481038



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM : 10481038

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar
Matematika untuk Menghadapi USDA Kelas VI di MI
Al Islamiyah Grojogan Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/103/2014

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Sifat : Penting

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr.Dwi Ayu Kurnia Putri
NIM : 10481038

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH GROJOGAN BANTUL

Dirubah menjadi : PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA UNTUK MENGHADAPI USDA KELAS VI DI MI AL ISLAMİYAH GROJOGAN BANTUL

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningsih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

MOTTO

.... فَسَّأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

“...Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan[828] jika kamu tidak mengetahui”

(QS. An-Nahl (16): 43)¹

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, (Bandung: Sygma, 2007), hal. 272. [828] Yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang Nabi dan kitab-kitab.

PERSEMBAHAN

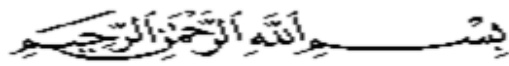
skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmatdan hidayah-Nya, sehingga penulis bias menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “*Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika untuk Menghadapi USDA KelasVI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan penerangan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd selaku Ketua Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dra. Endang Sulistyowati, M. Pd. I selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang dengan sabar dan sungguh-sungguh membimbing dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuannya kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Kuncoro, S.Ag. M.Pd selaku Kepala Madrasah, MI Al Islamiyah Grojogan Bantul yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitiandi MI Al Islamiyah Grojogan Bantul.
6. Ibu Sri Suparmi, S. Pd.SD selaku pengampu mata pelajaran Matematika kelas V dan khususnya pada kelas VI selaku narasumber utama terlaksananya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Siswa-siswi kelas V dan khususnya Kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul, atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data dan telah bekerjasama selama penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak M.S Poerwasito dan Ibu Rini Astuti, Kakak penulis M. Rinto S serta Adik Intan, yang selalu memberi motivasi,

yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa, bimbingan dan arahan serta dukungannya dalam memahami arti hidup yang sebenarnya

9. Mas Sigit Mulyono yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, doa sebagai inspirasi penulis untuk mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman angkatan 2010, khususnya buat Isna, Jumi, Dwi, dan Tika yang sejak awal penulisan skripsi ini memberikan motivasi dan sebagai inspirasi penulis untuk mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis sebutkan, yang turut dan senantiasa membantu dan memberikan dorongan bagi skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dan mampu memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umum.

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Penyusun

Dwi Ayu Kurnia Putri
NIM. 10481038

ABSTRAK

Dwi Ayu Kurnia Putri “*Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika untuk Menghadapi USDA Kelas VI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini ialah masih ditemukannya siswa-siswa kelas VI yang mengalami kesulitan belajar matematika di MI Al Islamiyah Grojogan. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar para siswa terbukti berhasil dikarenakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada output tahun 2007/2008 dalam prestasi pencapaian pada UN MI Al Islamiyah Grojogan Bantul diperingkat 21 dan tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan nilai UN atau output siswa menjadi peringkat I se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan hal ini penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI dalam kaitannya menghadapi USDA sebagai pengganti UN.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu menarik kesimpulan berdasarkan papan data yang ditemukan di lapangan. Adapun dalam penelitian ini cara untuk mengabsahkan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi hasil.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VI dapat digolongkan menjadi 4 yaitu: *learning disorder*, *learning disfunction*, *under achiever*, dan *slow learner*. (2) Usaha mengatasi kesulitan belajar matematika dalam menghadapi USDA guru matematika melakukan 2 langkah, yaitu: a) Melakukan pengumpulan data: (observasi, melakukan *home visit*, dan tes evaluasi) untuk dilakukan diagnosa hasil. b) *Treatment* yang dilakukan guru matematika, untuk mengatasi kesulitan dengan penambahan waktu jam belajar, cara mengajar secara efisien, memberi pembelajaran yang menyenangkan dan menyajikan rumus dalam bentuk yanyian, strategi pembelajaran, guru dengan pemberian *reward*, motivasi, dan humor tapi serius. (3) Faktor pendukung dan penghambat ketercapain tujuan yaitu a) Faktor pendukung terbagi 3 yaitu Madrasah, orang tua dan masyarakat. Madrasah memberikan dukungan dengan mengefektifkan pembelajaran, pendalaman materi, melakukan kunjungan ke rumah siswa, melakukan bedah kisi-kisi, *try out* dan *refreshing*. Orang tua/wali siswa mendukung adanya kegiatan di madrasah, memberikan fasilitas pada anaknya, memperhatikan anaknya. Lingkungan masyarakat menjaga ketenangan dan melakukan pengawasan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran. Faktor penghambat ketercapain pembelajaran yaitu kesadaran guru-guru matematika yang lain untuk disiplin yang masih kurang, peran orang tua yang terkesan membiarkan siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Kesulitan Belajar, *Treatment*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar	38
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul	64
B. Pembahasan.....	66

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Nilai *Try Out* Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 1.2 : Peningkatan Nilai UAS/UN dan Nilai Rata-rata Matematika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran	II	: Catatan Lapangan
Lampiran	III	: Program Kegiatan Madrasah
Lampiran	IV	: Kisi-kisi USDA 2014 kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
Lampiran	V	: Surat Bukti Sumber Data Kepala Madrasah MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
Lampiran	VI	: Surat Bukti Sumber Data Guru Wali Kelas V dan Pengampu Mata Pelajaran Matematika Kelas VI
Lampiran	VII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran	VIII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran	IX	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran	X	: Surat Permohonan izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran	XI	: Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah
Lampiran	XII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Bapeda Bantul
Lampiran	XIII	: kartu bimbingan skripsi
Lampiran	XIV	: daftar riwayat hidup
Lampiran	XV	: Sertifikat sospem
Lampiran	XVI	: sertifikat toefl
Lampiran	XVII	: sertifikat toafl
Lampiran	XVIII	: Sertifikat ICT
Lampiran	XIX	: Sertifikat PPL I
Lampiran	XX	: Sertifikat PPL II
Lampiran	XXI	: foto-foto penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun ini untuk tingkat SD/MI sudah tidak ada lagi Ujian Nasional (UN) dan diganti dengan Ujian Sekolah Daerah (USDA). Ditulis oleh Imam Sukanto dalam TEMPO.CO, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh menegaskan bahwa mulai tahun 2014 Ujian Nasional tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dihapus. Beliau menuturkan bahwa UN SD diganti Ujian Sekolah, saat berkunjung di Pondok Pesantren Jarongan, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang pada hari Kamis, 26 Desember 2013.² Siswa SD/ sederajat yang hendak naik ke jenjang pendidikan SMP/ sederajat tidak perlu lagi mengikuti UN, karena pemerintah secara resmi menghapus UN untuk jenjang SD. Kebijakan tersebut muncul sebagai konsekuensi penerapan kurikulum baru yang berbasis tematik integratif.³

Penghapusan UN SD ini tertuang dalam Pasal 67 Ayat 1a PP No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal itu berbunyi: ujian nasional untuk satuan pendidikan jalur formal pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat. Dalam PP No. 32 tahun 2013, yang dihapus adalah UN. Namun untuk sistem evaluasi akhir akan dijalankan oleh masing-masing satuan pendidikan.

²Imam Sukanto. Menteri Nuh: *Ujian Nasional SD-Sederajat Dihapus!*. 27 Desember 2013. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/12/27/079540391/Menteri-Nuh-Tegaskan-UN-SD-Sederajat-Dihapus>. 18 Mei 2014.

³AntaraneWS. *SD Bebas Dari Ujian Nasional*. Diakses dari <http://bogor.antaranws.com/print/5,0043/sd-bebas-dari-ujian-nasioanl>. 18 Mei 2014.

Merujuk pada PP tersebut, maka yang disebut UN adalah penugasan evaluasi akhir yang dilakukan oleh Kemendikbud kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berdasarkan ketentuan itu, sistem evaluasi akhir di SD mulai tahun 2014 masih tetap ada, tetapi tidak lagi berbentuk UN dan tidak dikendalikan oleh Kemendikbud. Selain bentuknya akan berubah, fungsi ujian akhir nanti juga bukan lagi meluluskan atau tidak meluluskan siswa seperti tahun lalu dan diharapkan bisa lebih meningkatkan mutu pendidikan dasar.⁴ Menurut Furqon (Kabalitbang Kemendikbud) dalam Kompas.com, mengatakan bahwa USM merupakan pengalihfungsian UN di tingkat SD/MI. Ujian US dengan UN sama fungsinya, hanya saja beda pada pembuatannya. Jika UN dibuat dengan dikoordinir oleh pemerintah secara nasional, US dikoordinasi oleh provinsi, namun tetap dengan kisi-kisi yang dibuat secara nasional.⁵

Walaupun siswa kelas VI SD/MI tidak lagi menghadapi UN, akan tetapi mereka tetap harus mempersiapkan diri menghadapi USDA dengan baik, karena nilai yang diperoleh pada USDA akan digunakan untuk seleksi masuk ke jenjang sekolah/madrasah selanjutnya. Mata pelajaran yang diujikan pada USDA sama seperti UN, yaitu: Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Oleh karena itu, bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam materi menghadapi USDA, harus lebih giat belajar dan didorong oleh peran guru

⁴AntaraneWS. *SD Bebas Dari Ujian Nasional*. Diakses dari <http://bogor.antaranws.com/print/5,0043/sd-bebas-dari-ujian-nasioanl>. 18 Mei 2014.

⁵Fitri Prawitasari. *Tak Ada Ujian Nasional untuk Siswa SD, Ini Penggantinya!*. 15 Maret 2014. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2014/31/15/0959086/Tak.Ada.Ujian.Nasional.untuk.Siswa.SD.Ini.Penggantinya>. 18 Mei 2014.

agar siswa dapat lebih memahami materi yang diujikan dan dapat memperoleh nilai yang bagus.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk menumbuhkan potensi manusia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang paling utama dalam konteks pembangunan dan mencetak generasi yang berkualitas.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, bekerja keras serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil.⁶ Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat.⁷ Oleh karena itu, guru juga

⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. vii

⁷ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hal. 46.

harus menanamkan nilai-nilai sosial bagi siswa dalam pembelajaran yang dapat diterapkan di luar lingkungan sekolah.

Saat akan menghadapi USDA pada tingkat SD/MI, guru juga berkewajiban membimbing dan memberi pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi-materi pelajaran yang diujikan dan memberikan kiat-kiat yang jitu agar siswa sukses dalam mengerjakan soal USDA.

Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk menghadapi USDA. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, usaha perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Salah satu pelajaran yang diujikan dalam USDA adalah matematika. Banyak siswa yang mengatakan pelajaran matematika dirasa lebih sulit dibanding pelajaran lain. Hal ini karena dalam menyelesaikan soal matematika, selain siswa harus paham dengan materinya, juga membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakannya.

Di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul adalah salah satu madrasah yang telah bangkit dari “*keterpurukan*”. Pada tahun ajaran 2007/2008, pencapaian nilai UN berada di peringkat 21 Se-Kecamatan Banguntapan. Kemudian pada tahun berikutnya naik peringkat ke-14, dan tiga tahun terakhir ini mengalami

peningkatan nilai UN dan berada pada peringkat pertama Se-Kabupaten Bantul.⁸ Menurut kepala madrasah, pencapaian ini salah satunya adalah karena adanya usaha dari guru matematika kelas VI yang berperan untuk memajukan, meningkatkan dan mencetak output siswa supaya lebih berprestasi di bidang studi, khususnya dalam menghadapi Ujian Nasional.

Guru matematika yang mengajar di kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul adalah Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD. Ada beberapa alasan yang menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk memilih dan mengangkat peran guru dalam mengatasi kesulitan matematika menghadapi USDA di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul, yaitu:

Pertama, MI Al Islamiyah Grojogan Bantul mampu meluluskan siswanya dengan nilai Ujian Nasional yang tinggi. Tuntutan kelulusan dengan nilai UN yang tinggi, mendorong madrasah melakukan berbagai upaya untuk mencapainya.

Kedua, peran guru, terutama guru matematika sangat penting dalam permasalahan tersebut, yaitu untuk mempersiapkan mental siswa menghadapi UN/USDA, dan dalam hal penguasaan materi USDA. Rendahnya capaian nilai siswa dalam UN/USDA bisa jadi bukan hanya karena faktor siswa yang tidak mampu menguasai materi yang diujikan, tetapi bisa juga dari faktor mental, karena *stress* pada saat akan mengerjakan soal ujian.

Ketiga, dipilihnya untuk lokasi penelitian, karena MI Al Islamiyah Grojogan Bantul mempunyai potensi yang cukup besar bisa berkembang di

⁸Berdasarkan wawancara Bapak Muhammad Kuncoro, S.Ag.M.Pd pada hari Kamis, 2 Januari 2014 pukul 08.30 WIB

masa depan. Potensi tersebut dapat dilihat dari semakin meningkatnya tingkat nilai kelulusan siswa kelas VI, letak Madrasah yang strategis, dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini. Pada tahun ajaran 2013/2014, kelas I telah memiliki dua kelas paralel. Salah satu penyebab meningkatnya kepercayaan masyarakat adalah karena tingginya nilai UN yang dicapai oleh siswa MI Al Islamiyah Grojogan Bantul.⁹

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauhmana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan, sehingga siswa siap saat akan menghadapi UN/USDA dan dapat memperoleh nilai yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika menghadapi USDA kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul pada mata pelajaran matematika menghadapi USDA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

⁹Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Suparmi, wali kelas V dan guru matematika kelas VI pada hari Sabtu, 4 Januari 2014 pukul 07.25 WIB – 09.00 WIB

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas VI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul pada mata pelajaran matematika menghadapi USDA.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat meningkatkan profesionalitas kerjanya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksana lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya sehingga dalam proses belajarnya tidak mengalami kesulitan lagi serta dapat memahami materi yang didapatkan untuk diterapkan atau digali dengan pengembangan masing-masing siswa.

3. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi madrasah dalam memahami setiap siswa, sehingga pihak madrasah dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa dengan segala kemampuan yang dimiliki madrasah. Selain itu dapat meningkatkan tingkat kelulusan yang “Terbina dalam ahlak mulia, dan terdepan dalam prestasi”.

4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam memahami siswa yang memiliki berbagai karakter dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya Mata Pelajaran Matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan materi mata pelajaran Matematika menghadapi USDA kelas VI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Usaha mengatasi kesulitan belajar guru matematika dalam menghadapi USDA kelas VI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul dengan melakukan:
 - a. Pengumpulan data, melalui:
 - 1) Observasi
 - 2) Melakukan *home visit*
 - 3) Tes evaluasi
 - b. Mengadakan pengolahan data dengan cara mengkaji data yang dimiliki untuk mengetahui penyebab-penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VI.
 - c. Guru Matematika mengadakan diagnosis dengan melakukan:
 - 1) Menentukan *treatment* yang harus diberikan
 - 2) Menentukan bahan/materi yang diperlukan
 - 3) Metode yang akan digunakan
 Untuk memudahkan siswa dalam menerima penjelasan guru.
 - 4) Waktu (kapan kegiatan itu dilaksanakan)

Dalam usaha guru mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI MI Al Islamiyah Grojogan Bantul melakukan beberapa hal untuk meningkatkan kemampuan dan keahaman siswa dalam menghadapi USDA antara lain:

- 1.a Kategori kesulitan belajar siswa kelas VI, yaitu didasarkan pada nilai *try out*, maka kesulitan belajar yang dialami dapat dikategorikan: *Learning disorder* (ketergangguan belajar), *learning disfunction* (ketergangguan belajar), *Under achiever* (pencapaian rendah), *Slow learner* (lambat belajar).
- 1.b Upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah dalam menghadapi USDA kelas VI, yaitu:
 - 1) Mengefektifkan pembelajaran
 - 2) Mengadakan pendalaman materi
 - 3) Melakukan kunjungan ke rumah siswa
 - 4) Melakukan bedah kisi-kisi dan beberapa kali *try out*
 - 5) *Refreshing*
- 1.c *Treatment* / perlakuan yang dilakukan Guru Matematika
 - 1) Penambahan waktu jam belajar
 - 2) Mengajarsecara efisien
 - 3) Memberi pembelajaran yang menyenangkan dan menyajikan rumus dalam bentuk nyanyian
 - 4) Memiliki strategi pembelajaran yang tepat
 - 5) Pemberian *reward*

- 6) Tidak terlalu menekan dan memaksa
- 7) Humor tapi serius

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung: dari wali siswa mendukung adanya kegiatan di madrasah, memberikan fasilitas pada anaknya, memperhatikan anaknya dan lingkungan masyarakat sekitar ikut serta dalam partisipasi untuk menjaga ketenangan saat ujian berlangsung. Faktor penghambat: kesadaran kedisiplinan kurang, peran orang tua yang terkesan membiarkan siswa

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa dengan turut serta dalam memberikan upaya strategi dalam menghadapi USDA.
2. Guru matematika wali kelas V dan pengampu Mata Pelajaran Matematika pada kelas VI perlu terus menerus meningkatkan 4 kompetensi yang harus dimilikinya dan dapat mengatasi kesulitan Materi Mata Pelajaran Matematika menghadapi USDA dan mengatasi kesulitan belajar terhadap kelas bawah terhadap siswa-siswanya.

3. Siswa lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Alma, Buchari, dkk. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Antaranews. SD Bebas Dari Ujian Nasional. Diakses dari <http://bogor.antaranws.com/print/5,0043/sd-bebas-dari-ujian-nasioanl>. 18 Mei 2014.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Daradjat, Zakiyah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang. 2005.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.
- Fakhruddin, Asef Umar. *Menjadi Guru Favorit!*. Yogyakarta: DIVA Press. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Ibrahim dan Suparni. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- J. Lexy, Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Janawi. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma. 2007.

Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera. 2010.

Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja. 2007.

Mulyasa, E. *Uji Kompetensi Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2011.

Prawitasari, Fitri. Tak Ada Ujian Nasional untuk Siswa SD, Ini Penggantinya!. 15 Maret 2014. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2014/31/15/0959086/Tak.Ada.Ujian.Nasional.untuk.Siswa.SD.Ini.Penggantinya>. 18 Mei 2014.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.

Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.

Sudjana, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.

Sukamto, Imam. Menteri Nuh: *Ujian Nasional SD-Sederajat Dihapus!*. 27 Desember 2013. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/12/27/079540391/Menteri-Nuh-Tegaskan-UN-SD-Sederajat-Dihapus>. 18 Mei 2014.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Sutarsih, Cicih. *Etika Profesi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2009.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Yenni, 2008. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Karya Rini Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wisuda, Ani Himah. 2007. *Upaya Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MTs Guppi I Kesumadadi Kec. Bekri Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya MI Al Islamiyah Grojogan Bantul?
2. Bagaimana keadaan Madrasah dan perkembangannya?
3. Bagaimana keadaan guru di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul?
4. Bagaimana keadaan siswa dan perkembangannya?
5. Fasilitas apa saja yang dimiliki Kepala Madrasah terkait dalam pembelajaran?
6. Bagaimana pendapat kepala madrasah terhadap guru matematika pengampu kelas V dan kelas IV?
7. Menurut bapak Kuncoro selaku Kepala Madrasah apakah kinerja guru matematika sudah baik?
8. Bagaimana menurut Bapak Kuncoro selaku Kepala Madrasah jika dalam kinerja guru matematika dalam menghadapi UN?

B. Wawancara dengan Guru Matematika

1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru?
2. Sebelum mengajar apakah guru membuat RPP?
3. Apakah pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat?
4. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran matematika?
5. Bagaimana cara guru mengelola kelas?
6. Apakah guru pernah terpancing emosinya oleh siswa?
7. Jika di kelas ada yang gaduh apakah guru sering terpancing emosinya?
8. Bagaimana cara guru mengontrol emosi di kelas?
9. Apa yang dilakukan guru jika terpancing emosinya?
10. Sebelum mengajar apakah guru mempelajari materi tersebut?
11. Apakah yang dilakukan untuk menguasai materi sebelum mengajar?
12. Apakah guru mengalami hambatan dalam menguasai materi?

13. Seberapa penting guru berkomunikasi dengan kepala madrasah?
14. Apakah guru mengenal baik orang tua siswa?
15. Bagaimana keadaan siswa, bilamana siswa dikategorikan mengalami kesulitan belajar?
16. Bagaimana usaha guru matematika dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI yang mengalami kesulitan belajar matematika?
17. Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di madrasah ini yang diperuntukan pembelajaran matematika?
18. Apakah guru juga mempunyai alat peraga matematika sendiri? Jika ada, apa saja alat peraga tersebut?
19. Apakah berpengaruh penyampaian guru mata pelajaran matematika di kelas bawah dalam memahami materi kepada siswa ditingkat berikutnya?
20. Apakah di kelas VI masih ada yang kesulitan belajar dalam mata pelajaran matematika?
21. Apa saja kendala materi matematika yang dialami siswa kelas VI?
22. Apakah guru matematika pernah menjadi PJM di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul.
23. Apakah peran guru matematika dalam PJM di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul?
24. Bagaimana langkah guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
25. Adakah hubungan kerjasama guru terhadap siswa?
26. Adakah hubungan kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa/anaknya?
27. Adakah hubungan kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam menghadapi UN untuk siswa kelas VI?
28. Persiapan apa sajakah yang sudah dilakukan dalam kaitannya meningkatkan nilai UN?
29. Usaha apa saja yang Anda lakukan untuk menghadapi UN terkait dengan mata pelajaran matematika?

30. Apakah selain kelas VI, guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VI juga mengajar mata pelajaran matematika di kelas lain?
31. Menurut Anda apakah penguasaan materi pada siswa dalam menghadapi UN sudah maksimal?
32. Mulai dari kapan UAS/UN mendapat nilai bagus?
33. Apakah ada mata pelajaran lain yang meningkat selain mata pelajaran matematika?

C. Wawancara dengan Siswa

1. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar Matematika?
2. Materi matematika apa yang menurut Anda sulit?
3. Seberapa besar keinginan Anda untuk mempelajari mata pelajaran Matematika di Madrasah?
4. Bagaimana Anda mengikuti pelajaran Matematika?
5. Ketika Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM, apakah anda menggunakan kesempatan untuk bertanya kepada guru Matematika?
6. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran Matematika?
7. Apakah Anda aktif mencari buku-buku tentang Matematika di perpustakaan?
8. Apakah Anda mencatat pelajaran dari guru matematika?
9. Ketika guru matematika menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut Anda apakah guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan?
10. Bagaimana pendapat Anda tentang guru matematika?
11. Apakah guru matematika di madrasah memberikan bimbingan dalam belajar?
12. Apakah guru matematika memberikan informasi khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana letak geografis
2. Bagaimana kondisi fisik bangunan MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
3. Bagaimana sarana dan prasarana
4. Bagaimana fasilitas yang dimiliki MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
5. Bagaimana situasi dan kondisi peran guru saat pembelajaran berlangsung
6. Apa saja pendukung guru saat pembelajaran berlangsung
7. Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identifikasi letak geografis MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
2. Identifikasi denah MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
3. Identifikasi sarana dan prasarana
4. Identifikasi struktur organisasi MI Al Islamiyah Grojogan Bantul
5. Identifikasi keadaan guru dan siswa
6. Identifikasi kurikulum Madrasah
7. Pembagian tugas guru
8. Daftar nilai siswa

Catatan Lapangan : 1
Hari Tanggal : Sabtu, 5 April 2014
Jam : 07.30 WIB-09.00 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Kondisi Pendalaman Materi Kelas VI dan Kompetensi Pedagogik

Catatan Deskriptif

Ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas VI saat pengadaan pendalaman materi, guru terlihat ramah. Dengan membuka dan menutup pendalaman materi sudah baik. Sebelum mengerjakan soal pendalaman materi, mengondisikan siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa-siswanya berkaitan dengan menjelang Ujian Sekolah/Madrasah (USDA). Guru selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya sebelum mengerjakan soal.

Saat waktu mengerjakan tinggal 5 menit, tiba-tiba Guru Matematika menghentikan siswa untuk mengerjakan soal, memberikan kesempatan siswa untuk menambah waktu atau tidak untuk mengerjakan soal pendalaman materi tersebut dan meneliti pekerjaannya.

Disamping itu, meneliti pekerjaan siswa. Semua menghitung, tanpa pengecualian, guru menjelaskan soal no. 20. Guru mengatakan kepada siswa tentang rumusnya bagaimana daerah yang diarsir dan satuannya apa.

Catatan Refleksi

Dalam mengevaluasi dan penilaian, guru memberikan umpan balik pertanyaan entah soal atau rumus agar siswa terpancing untuk mengingat dan menilai siswa apakah siswa itu paham atau tidak dalam memahami materi yang disampaikan oleh Guru Matematika. Juga dalam mengondisikan siswa sangat bagus, dilakukan pemberian motivasi agar siswa tidak tegang saat menghadapi USDA.

Catatan Lapangan : 2
Hari Tanggal : Senin, 7 April 2014
Jam : 07.30 WIB-09.00 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Pendalaman Materi Kelas VI

Catatan Deskriptif

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, saat berada di dalam kelas VI siswa sebelum melaksanakan pendalaman materi, siswa kelas VI terlebih dahulu membaca asma'ul husnadan shalawatan kurang lebih 10 menit.

Guru Matematika sudah bagus saat mengawali pendalaman materi dengan salam, membagikan soal dengan ramah, membagikan *persiswa* untuk menghindari kegaduhan siswa saat akan melaksanakan pendalaman materi, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang dirasa masih sulit. Setelah selesai mengerjakan soal pendalaman materi guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan memberi penjelasan soal dan menyampaikan bahwa kebanyakan mengerjakan soal pada penjumlahan, perkalian, pembagian pada bilangan bulat.

Guru memberi motivasi kepada siswa yang mendapatkan nilai rendah, agar dapat menyusul temannya yang lain yang mendapat nilai tinggi. Guru matematika menyampaikan dengan gaya bicara yang tegas supaya siswa merenungkan bisa bangkit untuk mengejar temannya yang lain.

Setelah selesai pendalaman materi, peneliti menanyakan kepada Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD tentang kebanyakan orang tua siswa menginginkan anaknya untuk diberi pengajaran kepada beliau, beliau menjawab bahwa:

“Saya membangun kepercayaan kepada orang tua siswa, Alhamdulillah tidak kekurangan siswa, ada orang tua siswa yang protes anaknya tidak diajari Bu Sri, kan saya jadikan dua kelompok untuk les yang satu saya pegang dan yang satu dipegang guru lain, tapi hasilnya tidak seimbang, yang diajari guru lain *ambyuk* nilainya tidak maksimal. Kebanyakan sudah tahu bagaimana saya mengajar karena laporan dari anaknya”.

Catatan Refleksi

Dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru Matematika sudah bagus dilihat dari memberikan pendidikan dengan penjelasan yang memahamkan siswa agar dalam menghadapi USDA bisa mengerjakan dengan baik dan hasilnya baikpula, komunikasi yang baik antara guru dan siswa, mengevaluasi dan memberi penilaian kepada siswa setelah mengerjakan soal pendalaman materi, serta memberikan mengembangkan potensi siswa dalam memberikan kesempatan bertanya dan memberikan penjelasan. Apalagi untuk meningkatkan prestasi siswa, Guru Matematika juga

membangun kepercayaan terhadap orang tua siswa bagaimana beliau memberikan pengajaran, memperhatikan siswanya, mendidik agar kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa bertambah untuk bekal melanjutkan jenjang yang lebih tinggi.

Catatan Lapangan : 3
 Hari Tanggal : Selasa, 8 April 2014
 Jam : 07.05 WIB- 09.30 WIB
 Lokasi : Kelas VI
 Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
 Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Try Out Kelas VI dan Kompetensi Profesional

Catatan Deskriptif

Dari pengamatan peneliti memasuki kelas VI disambut dengan ramah oleh guru dan siswa-siswa, pada pengamatan sebelumnya juga sama, siswa-siswa sebelum melaksanakan *try out* diawali dengan membaca asma'ul husna. Setelah selesai guru mengawali dengan salam.

Guru matematika dalam mengondisikan siswa sudah bagus, menegaskan bahwa jika ada kesulitan boleh bertanya sebelum memulai mengerjakan *try out*. Strategi guru untuk memanggil nama siswa satu-persatu agar menanyakan kesulitan dalam materi matematika dan dapat memanfaatkan waktu.

Guru menegaskan kembali untuk menanyakan pertanyaan yang masih dirasa belum paham. Tas diletakkan di luar kelas, ada siswa yang menanyakan rumus skala, guru menjelaskan dipapan tulis dengan contoh soal, guru mengatakan:

“Rumus skala = gambar : sebenarnya, misal: A-B jarak sebenarnya 100 km, digambar 10 cm. Berapa skalanya?

$$\text{Rumus skala} = \frac{10 \text{ cm}}{100 \text{ km}}$$

$$= \frac{10 \text{ cm}}{10.000.000 \text{ cm}}$$

$$= \frac{1 \text{ cm}}{1.000.000 \text{ cm}}$$

skala selalu ketemuunya 1 banding, jadi skala = 1 : 1.000.000”.

Guru menyuruh siswa membuka soal dan meneliti soalnya. Ada soal yang sering dikeluarkan guru dalam soal pendalaman materi, maka siswa diharapkan dapat mengerjakan soal yang sejenis tersebut dan soal-soal lainnya, jika sudah selesai diteliti kembali.

Menurut pengamatan peneliti, guru matematika selalu menegaskan kembali agar siswa disuruh teliti dalam mengerjakan soal. Dari pengamatan peneliti, guru memberi waktu tambahan 2 menit untuk memindahkan jawabannya kedalam kertas *orek-orekan* untuk mengetahui betul atau salah siswa dalam mengerjakan

soal *try out* Kecamatan dan mengetahui atau memprediksi nilai serta kesalahan siswa dalam mengerjakannya.

“Apa yang paling sulit, nomor berapa, sebenarnya tidak ada yang sulit, hanya bagaimana kesempatan berhitung”.

Catatan Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa untuk meningkatkan nilai siswa, Guru Matematika selalu memberikan pendekatan melalui aktif dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya supaya siswa paham dan jika bertemu soal seperti itu siswa bisa mengerjakannya dengan benar. Apalagi penjelasan dan intonasi Guru Matematika bisa memperjelas siswa.

Catatan Lapangan : 4
Hari Tanggal : Kamis, 10 April 2014
Jam : 13.20WIB-14.45WIB
Lokasi : Kelas III
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Les Memberikan Motivasi dan Memperbesar Hati Kepada Siswa Kelas VI untuk Menghadapi USDA

Catatan Deskriptif

Saat peneliti melakukan observasi keadaan les kelas VI. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan membaca basmallah serta mengabsen siswa, selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang dirasa masih sulit.

Guru memberikan motivasi kepada siswa, bahwa kelas VI jangan sampai dalam Try Out yang akan datang mendapatkan nilai 3, kelas VI juga dalam menghadapi USDA membutuhkan biaya yang banyak. Guru menyampaikan seperti itu agar siswa ada *rentek atiningkatin pye carane* dapat nilai yang tinggi dan meningkatkan nilai siswa, paling tidak ada rasa kemanusiaan supaya semua bisa lulus, taruhannya adalah nama baik Madrasah, guru meminta siswa harus menguasai, mungkin caranya agak lebih rumit karena sifat matematika dibanding yang lain beda, karena matematika sifatnya banyak berlatih di banding *ngapalke*. Sebenarnya soal dari guru matematika lebih rumit, tetapi tidak rumit hanya membutuhkan berlatih dan kecermatan. Guru Matematika memberi kesempatan untuk bertanya dan menegaskan jika diberi kesempatan bertanya itu bertanya agar dapat menunjukan kalau siswa itu paham apa yang diterangkan guru.

Catatan Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah menjelaskan bahwa peran guru selalu memberikan motivasi untuk membangkitkan, mendorong dan mengarahkan siswa kelas VI bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang baik dalam mencapai tujuan dan melakukan pembesaran hati dilakukan guru supaya siswa siap dalam menghadapi USDA karena pendalaman materi, les, dan mujahadah yang berupa fisik, mental dan spiritual sudah dilakukan.

Catatan Lapangan :5
Hari Tanggal : Jum'at, 11 April 2014
Jam : 09.15WIB- 11.05WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

Kompetensi Pedagogik

Catatan Deskriptif

Dari pengamatan peneliti, guru matematika sebelum membahas materi yang baru pada siswa kelas V yaitu bangun datar dan bangun ruang, guru mencoba memberi tes pemahaman, penghafalan dan pengetahuan (*post tes*) siswa dalam mengingat rumus mencari skala. Rumus mencari skala= gambar: sebenarnya.

Pada materi baru bangun datar, guru memberikan pertanyaan siswa tentang contoh bangun datar, seperti: tempe, tahu, papan tulis, *duit*, layang-layang, atap rumah, pintu, dan jendela. Memperjelas lagi bangun datar hanya memiliki: panjang, lebar, sisi, keliling, dan luas. Guru Matematika memberi umpan balik kalau yang termasuk bangun ruang. Siswa menjawab: “almari, kardus, kelas, galon, ember, gelas”.

“Bangun ruang artinya ada rungannya, *iso* diisi, untuk meletakkan benda, bisa seperti benda cair, padat dan gas. Kalau kosong isinya udara, kalau diisi benda cair, termasuk bangun ruang maka kalau bangun rungan namanya volume atau isi. Ada bangun datar ada bangun ruang”.

Guru memperlihatkan media yang termasuk bangun rungan, yaitu kubus dari mika plastik, prisma segi lima, kerucut dan balok. Guru memberi contoh yang termasuk bangun datar, seperti papan tulis, foto, kaca (guru memberi contoh dengan diselingi bercanda dengan siswa “kamu lihat ada siapa disini, ada teman-teman yang di bonbin, *kethok wajahe Ainun leng ayu, kethok wajahe sek mringis*).

Menurut peneliti, guru juga menjelaskan mengenai segitiga ada beberapa macam, yaitu segitiga siku-siku. Guru menanyakan kepada siswa mengapa dinamakan segitiga siku-siku. Ada siswa yang menjawab dan guru mengacungkan jempol, yaitu memiliki sudut yang besarnya 90 derajat atau siku-siku. Ada segitiga siku-siku, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang. Apa sudut, pojokan atau bertemunya 2 garis pada satu titik dengan diperjelas guru dengan menggambar dipapan tulis. Guru juga menjelaskan bahwa sudut ada tiga macam, yaitu sudut siku-siku, sudut lancip dan sudut tumpul dengan mencontohkan pada jarum jam. Sudut penuh yaitu 360 derajat jika setengahnya 180 derajat. Guru menjelaskan setiap bangun segitiga jumlah seluruh sudut mempunyai 180 derajat, untuk mengukur besarnya sudut menggunakan busur, caranya pada titik sudut *kasihkan* pada titiknya busur, salah satu lurus dengan garis. Dari pengamatan peneliti, guru memperagakan dengan busur agar siswa paham dalam menggunakan busur dan siswa mampu menghitung besarnya sudut

yang akan dicari. Untuk menutup pelajaran guru menyuruh salah siswa untuk memimpin do'a dan menutup salam.

Saat selesai pembelajaran di kelas V, peneliti menanyakan kepada Guru Matematika tentang pembuatan RPP sebelum mengajar, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajar sudah membuat RPP, pembelajaran sesuai dengan RPP kecuali kelas 6, karena kelas 6 ada ujian negara, nanti RPP berdasarkan Standar tidak akan selesai, itu udah rahasia umum, semua materi dilaksanakan di semester 1 sudah selesai, tinggal di bulan Januari mengulang kelas 4, february kelas 5, maret kelas 6. Diperjalanan bulan ada *try out-try out*. Mei sudah tempur untuk ujian. Kalau menurut RPP dan Silabus nanti tidak berjalan”.

Catatan Reflektif

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa guru dalam pengelolaan kelas guru matematika sudah bagus. Sudah melakukan evaluasi tes pemahaman siswa pada saat akan memasuki materi baru, sudah menguasai keterampilan bertanya, kemampuan memberi penguatan, mengadakan variasi, dan keterampilan menjelaskan dengan suara yang bisa menguasai kelas agar siswa mendengar semua apa yang dijelaskan Guru Matematika, membuka dan menutup pelajaran. Hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru sangat baik. Sudah memberikan peningkatan pada hasil pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Guru juga sudah membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan :6
Hari Tanggal : Selasa, 15 April 2014
Jam : 07.15 WIB– 09.30 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Peran Guru Matematika “Pemberian Semangat”

Siswa Kelas VI

Catatan Deskriptif

Pengamatan peneliti saat ada di ruang kelas VI disambut ramah dan baik oleh bu Sri dan siswa kelas VI. Sebelum pendalaman materi guru memberi informasi kepada siswa terkait bahwa pada hari Kamis, Guru Matematika mengikuti sosialisasi penyelenggara, USDA ada yang memberi nama UNAS Yoga, USDA, UASDA (Ujian Akhir Sekolah Daerah). Guru memberi tahu bahwa siswa akan ujian utamanya pada tanggal 19 Mei 2014 yaitu Bahasa Indonesia dengan soal 50, tanggal 20 Mei 2014 Mata Pelajaran Matematika dengan soal 40 dan tanggal 21 Mei Mata Pelajaran IPA soal 40. Guru Matematika mengharap dan menghimbau siswa untuk selalu menjaga kesehatan pada Ujian Sekolah/Madrasah.

“Dalam menentukan supaya nilainya baik adalah siswa. Madrasah, Bapak/Ibu Guru hanya memberikan pelayanan, *pye carane* mengarahkan dan menghantarkan.Tapi bagaimana siswa menyerapnya, merekamnya, merealisasikan kalau semua sudah disampaikan, sebenarnya ada dimana jika nilai siswa belum maksimal.Tapi jika ada yang dapat nilai 3, apa sebabnya. Apalagi kedepannya, siswa tidak ada siswa yang tinggal kelas.Kenapa tidak ditentukan satu bidang, karena itu pemetaan”.

Guru membentuk kelompok-kelompok kecil agar jika siswa tidak jelas ketika diterangkan Bu Sri, guru mencontohkan bahwa jika siswa tidak jelas ketika diterangkan bu Sri tidak jelas, maka bu Sri akan menyampaikan/berkomunikasi kepada guru-guru lain untuk memberi pengajaran kepada siswa yang dirasa dapat mendampingi dan memberi penjelasan terhadap siswa. Tujuannya untuk siswa sendiri untuk memaksimalkan, juga untuk mendapatkan hasil yang fungsinya gunanya untuk melanjutkan ke Madrasah lebih tinggi itu hanya tiga bidang studi.Nanti nilainya dari nilai USDA yang digunakan untuk ke Madrasah yang lebih tinggi, seperti SMP, MTs atau ke Pondok Pesantren yang sekarang menggunakan nilai akademik.Pondok yang ada pendidikannya sederajat dengan SMP”.

Jikanilai aman diatas 26 untuk masuk ke SMP favorit, Setiap bidang studi rata-rata mendapatkan nilai 8,5. Guru menegaskan bahwa Mata Pelajaran yang

kekurangan waktu dari tiga bidang studi tersebut, yaitu Mata Pelajaran Matematika karena Matematika dengan berhitung dan soalnya pasti seperti itu, hanya berbeda pada angka dan siswa dapat manajemen waktu untuk berhitung. Soalnya dibuat guru sama seperti yang telah guru buat dalam pendalaman materi hanya saja dengan mengubah angka dan kisi-kisi juga sama. Karena ada siswa yang masih mendapatkan nilai 4, supaya untuk memasang target.

Memberikan kesempatan untuk bertanya selalu diulang-ulang oleh Guru Matematika agar siswa juga aktif untuk menanyakan soal mana yang dirasa masih kesulitan. Soal Matematika membutuhkan kecermatan, kepekaan. Kebanyakan siswa salah mengerjakan pada pembagian, perkalian, penjumlahan dan pengurangan. Guru memberi penjelasan dan cara mudah dalam soal mencari median. Strateginya harus dipakai jika tidak maka dalam menghitung akan menghabiskan waktu untuk mengerjakan soal itu saja.

Catatan Refleksi

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa Guru Matematika selalu memberikan semangat bagi siswa kelas VI yang akan menghadapi USDA agar dalam mengerjakan saat Ujian selalu menjaga kesehatan, siswa dapat manajemen waktu untuk berhitung dan yang nilainya masih rendah agar dapat meningkatkan pengetahuannya dan menarget nilai. Strategi menghitung harus dipakai karena matematika selalu kekurangan waktu saat Ujian maupun ulangan-ulangan. Dalam memberi penjelasan juga diselingi candaan agar siswa tidak tegang dalam memahami apa yang dijelaskan Guru Matematika.

Catatan Lapangan :7
Hari Tanggal : Kamis, 17 April 2014
Jam : 14.00WIB–15.00WIB
Lokasi : Kelas I
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika

=====

Les Kelas VI dan Kompetensi Kepribadian

Catatan Deskriptif

Saat peneliti melakukan pengamatan, peran guru menunjukkan sifatberwibawa, tepat waktu, disiplin, dan tegas dalam memberi nasihat kepada siswa kelas VI yang akan menghadapi Ujian Madrasah USDA. Ada salah satu siswa pakaiannya sudah ketat dan sudah tidak bersih lagi. Guru meminta tolong ketika ujian yang mengawasi guru lain harus ada kesan yang positif, memberi pesan kesan yang baik bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah itu bersih-bersih dan memakai peci bagi siswa putra, bagi siswa putri memakai kerudung yang putih dan bersih.

Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal USEK (Ujian Sekolah) tahun lalu sesuai dengan kisi-kisi. Soal dikerjakan dari no. 1 sampai no. 20. Dikerjakan pada selembar kertas, diberi nama dan ditulis hurufnya saja.

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan dan dibagi ke siswa untuk dikoreksi bersama. Ada siswa yang tidak menyantumkan nama. Guru memberi tahu bahwa di kelas V diadakan persetujuan bahwa jika mengoreksi salah atau membenarkan maka nilainya akan dikurangi satu, karena biar ada rasa tanggung jawab. Guru merasa senang karena ada siswa yang mendapatkan nilai 10 dalam mengerjakan soal, artinya ada peningkatan. Semoga bertahan sampai menjelang Ujian Utama USDA, tapi jangan sampai terlena.

Catatan Reflektif

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap Guru Matematika, kompetensi kepribadian yang dimiliki menunjukkan bahwa figur yang sesuai untuk dapat memberikan daya tarik siswa dengan sikapnya yang tegas, wibawa, tepat waktu, disiplin, tanggung jawab apalagi sudah menguasai materi.

Catatan Lapangan :8
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Abdurrahman Naufal
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti memberi izin kepada Ibu Sri guru pengampu Matematika kelas V dan kelas VI tentang siswa yang ingin peneliti wawancarai memberi kesempatan baik dan menyuruh siswa untuk jujur jika diberi pertanyaan oleh peneliti. Peneliti menanyakan pendapat Abdurrahman Naufal mengenai Kesulitan Materi Matematika dan Peran Guru Matematika. Tidak mengalami kesulitan Matematika, karena mudah dan menyenangkan, merasa menguasai materi, paling disukai tentang bangun. Kurang aktif dan jarang bertanya, saat diberi materi sudah jelas, juga mencatat pelajaran yang disampaikan.

Guru Matematika menguasai materi, karena saat ada siswa yang bertanya langsung dijelaskan dengan menuntun cara menghitungnya dan tidak membuka buku pelajaran. Kepribadian: sangat baik, juga memberi bimbingan dalam belajar berupa kegiatan les, memberikan cara-cara khusus dalam mengatasi kesulitan materi, tegas berwibawa, bisa jadi teladan bagi siswanya. Pernah ditegur terutama tidak piket dan tidak ikut les. Dalam membangkitkan belajar siswa tidak monoton, suka diselingi menyanyi yang dikaitkan dengan Pelajaran Matematika, contoh dalam satuan ukur agar siswa ingat dan paham.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara diatas sudah menjelaskan bahwa peran guru sangat berperan terhadap siswa dalam mengatasi kesulitan materi Matematika, Guru Matematika sudah menunjukkan kompetensi profesional yang diwujudkan dalam menjelaskan siswa langsung paham apa yang telah guru matematika sampaikan.

Catatan Lapangan :9
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Vista Alindia
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai pendapat Vista Alindia mengenai Kesulitan Materi Matematika dan peran Guru Matematika. Vista Alindia tidak merasa kesulitan dalam belajar Matematika, materinya mudah karena gurunya tegas dalam memberikan penjelasan. Selalu bertanya bila masih merasa sulit dan mencatat pelajaran. Guru Matematika menguasai materi Matematika, tegas, disiplin, memberikan bimbingan belajar, seperti les tambahan dan memberikan cara-cara khusus mengatasi kesulitan siswa dengan mengadakan les pagi dengan memanggil beberapa siswa untuk bergiliran dengan siswa lain, mengadakan les sore, pendalaman materi dan latihan soal. Kepribadian: disiplin, selalu datang awal jam 06.00 WIB sudah datang untuk mengadakan les pagi. Beliau bisa jadi contoh karena disiplin, tepat waktu dan tegas. Pernah ditegur karena terlambat dan bercanda. Yang dilakukan Guru Matematika saat akan menghadapi USDA yaitu mengunjungi ke rumah siswa (*home visit*) sebelum hari “H” Ujian Mata Pelajaran Matematika, persiapannya dan disuruh belajar.

Catatan Refleksi

Dapat diamati dari wawancara dengan siswa kelas VI bahwa peran Guru Matematika dalam mencetak output yang berprestasi dilakukan dengan berbagai usaha yaitu melakukan *home visit*, perhatian selalu mengingatkan untuk belajar, pengelompokkan terhadap siswa dari yang masih mengalami kesulitan materi Matematika sampai yang bertanya untuk memperjelas cara mencari jawaban yang tepat.

Catatan Lapangan :10
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Litanulia Sari
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai pendapat Litanulia Sari mengenai Kesulitan Materi Matematika dan Peran Guru Matematika. Litanulia Sari tidak mengalami kesulitan belajar karena Guru Matematika dalam memberi penjelasan langsung jelas dan paham, keinginan mempelajari Matematika sangat besar karena untuk melanjutkan ke jenjang lain, gurunya juga menyenangkan saat pembelajaran mengajak siswanya bernyanyi dengan dikaitkan Mata Pelajaran Matematika, contohnya lagu satuan ukur. Jika mengalami kesulitan, bertanya yang dirasa tidak jelas, selalu mencatat pelajaran matematika.

Guru Matematika menguasai materi biasanya dengan menyanyi, memberi penjelasan. Memberikan bimbingan berupa les tambahan pagi dan siang yang diadakan setiap hari dan dibuat beberapa kelompok. Memberikan informasi khusus cara-cara belajar yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu memberi tahu cara-cara yang mudah, cara yang lebih singkat tapi paham. Kepribadian: disiplin, tegas, baik, ramah, berangkat lebih awal juga bisa jadi contoh karena kedisiplinannya dan kebaikannya. Pernah ditegur saat menjawab pertanyaan tapi salah menjawab. Peran Guru Matematika dalam menghadapi Ujian aktif, sering membimbing siswa-siswanya. Sosial guru baik dan akrab kepada siswa, guru, Kepala Madrasah dan masyarakat. Yang dilakukan Guru Matematika saat akan menghadapi USDA yaitu melakukan *home visit*, dan dikasih soal-soal. Persiapan menghadapi USDA guru melakukan pendalaman soal terus nanti dibahas ditanya siapa yang belum jelas nanti dikasih soal yang sama.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Guru Matematika dalam menerangkan dapat dipahami oleh siswa. Usaha yang dilakukan sangat membantu meningkatkan pengetahuan dan nilai siswa. Dalam melakukan *home visit* guru memberi pelayanan mengajar dan menjelaskan yang dirasa belum paham. Didorong kepribadian dan sosial guru juga dapat menjadi teladan bagi siswa.

Catatan Lapangan :11
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Aulika Citra Pertiwi
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Peneliti melakukan wawancara kepada Aulika Citra Pertiwi berpendapat bahwa tidak mengalami kesulitan Matematika, karena sudah paham dari penjelasan Guru Matematika, karena diberi pembelajaran Bu Sri dari kelas V. Keinginan mempelajari Matematika sangat besar karena *pengen* nilainya yang baik, mendapatkan nilai 100 karena mau meneruskan di SMP favorit dan gurunya sabar, menyenangkan juga menguasai materi. Bertanya jika kurang begitu jelas, mencatat pelajaran Matematika yang penting-penting.

Dalam menerangkan juga menulis dipapan tulis tidak melihat buku, menguasai materi karena bisa menyelesaikan yang kita tanyakan. Kepribadiantegas, disiplin, sabar, dan tepat waktu. Memberikan bimbingan belajar berupa les, memberi cara-cara efektif. Bisa jadi contoh dalam hal kedisiplinan. Pernah ditegur saat bicara dan kurang memperhatikan penjelasan Guru. Peran Guru dalam menghadapi USDA aktif, menambah pendalaman soal, bedah kisi-kisi dan latihan les. Kompetensi Sosial ramah, akrab, perhatian dan baik. Kalau menjelaskan mudah dipahami. Usaha yang dilakukan Guru Matematika saat akan menghadapi USDA yaitu keliling rumah pada hari senin sore untuk memberi penjelasan yang ditanyakan saat kunjungan kerumah siswa, menanyakan apa yang belum paham nanti dibahas dan suruh belajar.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Aulika dalam belajar Matematika tidak mengalami kesulitan. Keempat kompetensi sudah dimiliki oleh Guru Matematika, usaha yang dilakukan dalam menghadapi USDA dapat meningkatkan nilai siswa dan siswa merasa memiliki bekal pengetahuan untuk jenjang Madrasah selanjutnya.

Catatan Lapangan :12
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Suci Ika Listiani
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai Suci Ika Listiani mengenai Materi Matematika dan Guru Matematika berpendapat bahwa, lumayan sulit materi tentang diagram lingkaran. Keinginan mempelajari matematika sangat besar sampai paham, mengikuti pembelajaran dengan aktif dan bertanya jika masih kesulitan, mencatat pelajaran Matematika biar mudah diingat dan buat belajar.

Penguasai materi sudah baik, karena tiap hari *dijelasin*, kalau belum tahu suruh bertanya nanti *dijelasin*. Kadang-kadang memakai media tapi dalam menerangkannya bisa paham. Kepribadian yang baik, tegas, disiplin, berwibawa dan tidak suka marah-marah. Jika belum tahu dijelaskan terus, memberikan bimbingan les dan pendalaman materi, memberikan cara-cara khusus dengan mengerjakan lebih cepat, lebih mudah biar waktunya cukup. Bisa jadi contoh karena tidak suka terlambat. Pernah ditegur dalam hal salah menjawab. Peran Guru dalam menghadapi USDA perannya sangat banyak salah satunya memberikan bimbingan. Program dalam menghadapi USDA kelas VI les tambahan, latihan soal-soal. Sosialnya baik dan sopan

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara di atas bahwa Guru Matematika sangat berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan siswa, salah satunya dalam menghadapi USDA dengan memberikan bimbingan les tambahan dan latihan soal-soal. Kompetensi sosial yang dimiliki Guru Matematika pada saat peneliti berada di kantor guru juga baik saat berkomunikasi dengan guru lain dengan bahasa yang sopan, tegas dan terjalin dengan akrab.

Catatan Lapangan :13
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 08.22 WIB– 08.40 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Dika Aristya
Informan Selaku : Siswa Kelas VI

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai Dika Aristya mengenai materi matematika dan guru matematika berpendapat bahwa, lumayan, ada materi yang sulit tentang diagram lingkaran dan perbandingan. Keinginan mempelajari matematika di Madrasah sangat besar sampai paham, bertanya kalau kurang jelas, selalu mencatat pelajaran matematika supaya ingat. Guru matematika menguasai materi-materi yang disampaikan dalam menjelaskan materi memudahkan siswa untuk paham. Kepribadian : baik, tegas, disiplin tepat waktu. Memberikan pendalaman materi les, memberikan kiat khusus cara mengatasi kesulitan belajar dengan menjelaskan dengan cara singkat. Pernah ditegur karena ramai. Peran guru matematika saat menghadapi USDA aktif, memberi cara-cara khusus, melakukan kunjungan ke rumah siswa dalam rangka memberi semangat dan suruh belajar. Guru matematika menguasai materi, guru matematika juga menguasai materi selain matematika, tapi mengajarnya di kelas V, jika kelas VI cuma mengampu mata pelajaran matematika saja. Sosialnya baik, rapi penampilannya dan dalam berkata juga baik.

Catatan Refleksi

Dari wawancara dengan siswa kelas VI sudah menjelaskan guru Matematika sudah baik dalam memberikan penjelasan dan pemahaman jadi peran Guru Matematika dalam mengatasi kesulitan materi menunjukkan profesionalisme guru sudah baik sudah memberikan hasil prestasi yang memuaskan untuk siswa-siswanya.

Catatan Lapangan :14
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 11. 15WIB– 11. 45WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Nurul Faroh Al-Muna
Informan Selaku : Siswa Kelas V

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai Nurul Faroh Al-Muna mengenai Materi Matematika dan Guru Matematika berpendapat bahwa, tidak mengalami kesulitan Matematika karena mudah dipahami dari penjelasan gurunya dan kalau menjelaskan itu bisa jelas, tidak ada materi yang sulit. Keinginan menguasai Materi Matematika sampai setinggi-tingginya, aktif mengikuti pelajaran matematika, kalau kurang jelas bertanya pada guru, kadang-kadang mencatat materi matematika yang penting-penting. Menguasai materi kalau menjelaskannya langsung tidak melihat buku lagi, tapi langsung dijelaskan. Kepribadian: baik, tegas, disiplin, meskipun sakit tetap berangkat, berwibawa, tidak pernah terlambat *malah* masuk pertama kali. Memberikan tambahan les pada hari senin dan pendalaman materi.

“Kalau mau Ujian kelas VI *diparani siji-siji*, gurunya melakukan *home visit*, kalau tidak waktu siswanya sakit juga menjenguk”.

Guru matematika juga memberi cara-cara efektif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika seperti pendalaman materi. Bisa jadi contoh seperti ketegasannya, kedisiplinannya dan kewibawaannya. Pernah ditegur guru saat salah *ngomong*, kalau ramai juga ditegur.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas bahwa Guru matematika menunjukkan bahwa guru Matematika sudah profesional dalam hal mengajar yang dapat memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran, juga didukung kepribadian dan sosial yang ikutserta dalam mewujudkan profesional Guru dan menjadi panutan bagi siswa-siswanya.

Catatan Lapangan :15
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 11.15WIB– 11.45WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Ainun Nisrina Roykhana
Informan Selaku : Siswa Kelas V

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai Ainun Nisrina Roykhana mengenai Materi Matematika dan Guru Matematika berpendapat bahwa, lumayan mengalami kesulitan Materi Matematika, mengenai materi bangun datar dirasa sulit karena tidak suka mengingat sifat-sifatnya, mempunyai kenginginan besar dalam mempelajari Matematika, aktif mengikuti pelajaran Matematika, menggunakan kesempatan bertanya biar paham, mencatat pelajaran Matematika yang kurang dimengerti. Guru Matematika menguasai materi yang disampaikan semuanya tahu dalam perkalian langsung dijawab, karena dirumahnya juga ada les.

Kepribadian: tegas, disiplin, rajin, berwibawa, tidak terlambat, kalau ada les pagi jam 06.00 WIB sudah datang ke madrasah, memberikan bimbingan belajar berupa les tambahan, pendalaman materi, “pasti yang diulang-ulang pasti pecahan katanya di kelas atas pasti ketemu pecahan”. Memberikan cara-cara efektif mengatasi kesulitan belajar dengan pendalaman materi, praktik langsung dalam materi pecahan dengan media timbangan, menyanyi lagu satuan ukur dan memperjelas pemahaman siswa. Bisa jadi contoh karena disiplin, kadang berbicara *pake basa krama alus*, karena bisa meningkatkan motivasi siswa. Kalau ditegur pernah ketika salah jawab.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas Guru yang profesional didukung dengan keempat kompetensi agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik, tidak hanya mengikuti seminar atau diklat saja, tapi didukung dengan pengadaan les di rumah yang dapat meningkatkan pengetahuan Guru.

Catatan Lapangan :16
Hari Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 11.15 WIB– 11.45 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Nana Khoirunnisa
Informan Selaku : Siswa Kelas V

=====

Pendapat Siswa Mengenai Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancarai Nana Khoirunnisa mengenai Materi Matematika dan Guru Matematika berpendapat bahwa, lumayan mengalami kesulitan belajar Matematika, materi debit, menghafal sifat-sifat bangun datar, keinginan mempelajari Matematika sangat besar supaya lebih paham, selalu bertanya biar pelajarannya lebih berkembang, mencatat pelajaran Matematika supaya bisa dipelajari di rumah, jika ada PR bisa lihat buku. Guru Matematika sangat menguasai materi karena dalam menjelaskan tidak bertele-tele, bisa mengatur siswa-siswa dengan sabar, selalu memberi bimbingan belajar berupa pelajaran tambahan, memberi cara-cara efektif. Kepribadian: baik, bisa jadi contoh supaya siswanya pintar. Sering ditegur oleh guru matematika sering melakukan kesalahan, tidak disiplin, kalau terlambat suruh menunggu di luar dulu nanti *ndak* mengganggu saat berdo'a dan kalau berdo'a sikapnya harus baik

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas menjelaskan Guru matematika dalam memberikan bimbingan sudah baik, mampu menjelaskan dan memberi cara-cara mudah dalam penyelesaian soal Matematika. Kepribadian dan sosial Guru Matematika juga baik dan bisa jadi teladan bagi siswa-siswanya.

Catatan Lapangan :17
Hari Tanggal : Selasa, 12 Mei 2014
Jam : 09.45WIB– 10.15WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Muhammad Kuncoro, S.Ag.M.Pd
Informan Selaku : Kepala Madrasah

=====

Kompetensi Profesional Guru Matematika

Catatan Deskriptif

Saat dapat mewawancarai Bapak Muhammad Kuncoro, M.Ag tentang kompetensi profesional Guru Matematika, beliau mengatakan bahwa:

“*Wis saking apike*, sudah bagus, sudah profesional, *nek ora* profesional ora mungkin *njlejih* (meningkat nilainya siswa). Dalam penyampaianya sudah bagus, sudah sesuai dengan apa yang harus disampaikan, *nek iso tak biji* maksimal 10, *iso tak biji* 11 guru matematikanya”.

Memandang Guru Matematika yang akan menghadapi Ujian Madrasah, sudah profesional, sudah tahu apa yang beliau lakukan. Misal Guru Matematika melakukan pendalaman materi, jam 06.00 WIB sudah sampai madrasah, setelah itu melakukan les sampai jam 15.00 WIB. Guru Matematika mengatasi siswa yang kesulitan sudah melakukan memilah-milah siswa mana yang perlu perhatian khusus. Dan tidak segan-segan memberi *reward* kepada siswa yang berprestasi dan nilainya bagus dengan memberikan cinderamata berupa uang.

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa Guru Matematika sudah menguasai materi karena dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan nilai siswa. Dibuktikan dengan kehadiran guru matematika jam 06.00 WIB untuk melakukan pendalaman materi bagi siswa yang masih perlu perhatian khusus.

Catatan Lapangan :18
Hari Tanggal : Selasa, 12 Mei 2014
Jam : 09.45 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Muhammad Kuncoro, S.Ag.M.Pd
Informan Selaku : Kepala Madrasah

=====

Kompetensi Kepribadian Guru Matematika

Catatan Deskriptif

Saat peneliti memasuki ruang Kepala Madrasah disambut dengan ramah oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Bantul. Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“Kepribadian guru matematika sangat baik, juga dalam ucapan”.

Menurut Kepala Madrasah kepribadian perilaku Guru Matematika juga rapi, tidak pernah terlambat masuk ke Madrasah dan berwibawa.

“*Nyatane bocah nek ketemu bu Sri langsung masuk kelas*”.

Tidak pernah terlambat jika masuk ke Madrasah, Guru Matematika selalu berangkat pukul 06.30 jika pelajaran biasa tetapi jika ada les tambahan guru matematika berangkat pukul 06.00 WIB untuk melakukan les tambahan pagi.

Catatan Reflektif

Menurut peneliti dari yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah mengenai kepribadian Guru Matematika juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan pengetahuan, dapat memberikan arahan dan penjelasan yang memahami siswa, juga mempunyai sifat yang wibawa, rapi dan baik dalam ucapan atau komunikasi itu dapat mempengaruhi siswa untuk bisa menjadi contoh, apalagi Guru Matematika sering datang lebih awal untuk melakukan les pagi maupun pendalaman materi, maka siswa bisa lebih paham terkait materi pembelajaran.

Catatan Lapangan :19
Hari Tanggal : Selasa, 12 Mei 2014
Jam : 09.45 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Muhammad Kuncoro, S.Ag.M.Pd
Informan Selaku : Kepala Madrasah

=====

Strategi Mengefektifkan Memantau Kinerja Guru dalam Kaitannya Meningkatkan Nilai USDA

Catatan Deskriptif

Kepala Madrasah menegaskan strategi meningkatkan nilai USDA bahwa strateginya yaitu antara lain

1. Mengefektifkan pembelajaran
2. Pendalaman materi
3. Melakukan kunjungan ke rumah siswa
4. Melakukan bedah kisi-kisi dan beberapa kali try out
5. Refreshing

Sebelum USDA, juga mendatangkan orang tua siswa:

1. Agar memantau belajar siswa di rumah
2. Memantau kegiatan bermain siswa, tujuannya agar siswa dihindarkan dari bermain berbahaya.

Catatan Refleksi

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepada Madrasah juga memberikan peranan agar memantau kinerja guru dalam meningkatkan nilai USDA diharapkan output yang baik dapat pertahankan atau malah ditingkatkan dalam prestasi siswa.

Catatan Lapangan :20
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Latar Belakang Pendidikan Guru Matematika

Catatan Deskriptif

Saat peneliti melakukan wawancara dengan Guru Matematika mengenai latar belakang pendidikan, yaitu dari:

- a. SD Muhammadiyah
- b. SMP Negeri
- c. SLTA (SPG jurusan SD) swasta Tamansiswa
- d. D2 PGSD 2001
- e. S1 PGSD 2009 sudah PNS

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara dengan Guru Matematika dari segi latar belakang pendidikan Guru Matematika sudah bagus dan linier dimulai dari jenjang SLTA sampai S1 dengan jurusan yang sama.

Catatan Lapangan :21
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

**Peningkatan Nilai UAS/UN dan
Nilai Rata-rata Matematika**

Catatan Deskriptif

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sri Suparmi, S.Pd. SD terkait peningkatan nilai UAS/UN, beliau menjelaskan:

“

Tahun Pelajaran	Rata-rata Nilai Matematika	Keterangan
2008-2009	6,39	Rangking 14 Se-Kecamatan Banguntapan
2009-2010	6,68	Rangking 2 Se- Kecamatan Banguntapan
2010-2011	7,29	Rangking 1 Se-Kecamatan Banguntapan
2011-2012	7,94	Rangking 1 Se-Kecamatan Banguntapan
2012-2013	7,86	Rangking 1 Se-Kecamatan Banguntapan

Tahun-tahun sebelumnya berada diperingkat 20 keatas, maka saya harus melakukan berbagai usaha pendalaman materi untuk meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam dengan latihan-latihan soal, les juga saya lakukan pada pagi dan siang hari untuk mengembangkan kemampuan siswa, mengetahui letak kesulitan siswa tentang materi yang belum dikuasai dan belum jelas, serta memantau perkembangan siswa dalam penguasaan materi”.

Catatan Refleksi

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari berbagai usaha guru yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan dibuktikan meningkatnya rata-rata nilai Matematika setiap tahunnya.

Catatan Lapangan :22
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Antusias Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika

Catatan Deskriptif

Menurut Guru Matematika saat diwawancarai terkait respon siswa pada pembelajaran Matematika kelas V dan kelas VI, antusias walaupun tidak 100%, pada dasarnya siswa yang takut pada sejak awal, karena siswa tidak menguasai konsep awal, misal perkalian belum bisa, di kelas atas juga takut, siswa tahu sendiri kalau dirinya belum paham, bingung. Makanya itulah sistem harus dibuat, “*kon munggahke, kudune ra munggah, tapi kon ngunggahke*”. Dampaknya akan di kelas diatas. Jika siswa semua bisa naik, maka guru dari awal semua juga kompak dalam membina siswa, memberi pelajaran yang dapat memahami siswanya. Susahnya yang mengompakkan, ada guru yang berangkat pagi, ada yang berangkat siang, ada yang baru bel baru datang, ada yang mengajar pas jam pelajaran. Tapi kalau jika guru yang mengajarnya waktu pelajaran madrasah bisa rusak.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jika ingin siswanya berprestasi dibidang akademik, khususnya Matematika. Guru harus kompak dalam memberikan pengajaran, artinya jika masih ada kesulitan siswa dipantau dan dibimbing agar penanaman konsep dasar dapat dikuasai oleh siswa, jika tidak Guru Matematika mulai dari kelas I sampai kelas VI ditangani oleh satu guru.

Catatan Lapangan :23
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Cara Guru Mengelola Kelas

Catatan Deskriptif

Menurut Guru Matematika dalam mengelola kelas yaitu dengan membuat anak tenang, bisa terfokus, konsentrasi, pandangan menyeluruh siswa, suara bisa menguasai pendengaran siswa, jika tidak nanti siswa akan ramai. Tapi jika tidak menguasai nanti guru maju mundur guru akan capek sendiri. Tapi kalau kita bisa menguasai pandangan suara tidak perlu maju mundur maju mundur. Kalau siswa disebut namanya akan kaget, apalagi siswa ramai dan intonasi gurunya tinggi siswa akan kaget.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan dalam mengelola kelas guru sudah baik, memberikan pertanyaan bagi siswa yang ramai dengan memanggil namanya dengan intonasi lantang membuat siswa kaget.

Catatan Lapangan :24
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Menyiasati Agar Tidak Terpancing Emosi dan Mengatasi Kegaduhan Oleh Siswa

Catatan Deskriptif

Saat melakukan wawancara, Guru Matematika tidak pernah terpancing emosinya, tapi ketika kalau awal-awal iya. Jika siswa yang gaduh guru tidak terpancing emosinya, minta untuk diteruskan yang ramai.

“Wis rampung drung, nek wis rampung, nah gentian”.

Guru bukan hanya menilai materi, tapi jika sifat siswa yang tidak benar, ramai, mainan pintu. Guru juga menilai diri sendi bawa bu Sri paling cerewet dan guru menilai dari afektif juga. Misal siswa saat bermain gantelan pintu, siswa ke kamar mandi tidak disiram, ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya, karena sudah ada peraturan, ada siswa yang nulis di meja dengan tipe-X, guru menyuruh menggantinya. Kecuali Bu Sri tidak ada guru yang memperingatkan.

Ke materi tidak terpancing emosinya, tetapi jika inventaris Madrasah kadang malah termancing emosinya. Jika khusus materi langsung dikasih pertanyaan juga tergantung kelasnya. Misal Kelas V sudah mendapatkan materi luas persegi dan persegi panjang. Contoh: “Kalau persegi panjang, luasnya 80, panjangnya 15. Luasnya 90, panjangnya 15 (dengan cepat). Berapa lebarnya?” Lihat siapa yang ramai dan kualitas soalnya pun berbeda. Atau siswa kelas V yang lumayan contoh soalnya $\sqrt{144}$ berapa? Salah satu mengatasi kegaduhan tembak namanya dikasih pertanyaan.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara dengan Guru Matematika dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kegaduhan dalam inventaris Madrasah Guru Matematika selalu memperingatkan jika tidak suruh mengganti jika rusak, jika ke materi Guru Matematika selalu sering menembak namanya untuk mengatasi kegaduhan saat pembelajaran.

Catatan Lapangan :25
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Hambatan Guru Matematika dalam Penguasaan Materi

Catatan Deskriptif

Ada hambatan, bagaimana caranya mengatasi. Karena Bu Sri adanarasumber yang bisa dijadikan penyampaian materi yang masih bingung. Dulu ada, tentang rasio. Nek iki mangkat, iki mangkat, nanti katemu jam berapa. Guru matematika jugaselalu ikut *workshop* berkaitan dengan matematika pada narasumber yang hebat guru selalu diikutkan. Guru matematika selalu diberi kepercayaan tingkat kabupaten untuk madrasah selalu diundang. Untuk meningkatkan kualitas matematika.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara dengan Guru Matematika dalam mengatasi hambatan dalam penguasaan materi guru sering melakukan *workshop* berkaitan dengan Matematika agar meningkatkan profesional sebagai pendidik.

Catatan Lapangan :26
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Usaha Guru Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Materi Matematika Pada Siswa

Catatan Deskriptif

Saat peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD terkait dengan siswa dikategorikan mengalami kesulitan belajar matematika antara lain:

1. Ketika mengikuti KBM siswa tidak antusias
2. Siswa diam
3. Pandangan kosong

Maka yang dilakukan Guru Matematika dengan melakukan usaha yang membuat siswa untuk paham dan lebih terfokus dalam belajar agar siswa tidak kesulitan lagi dalam materi Matematika, yaitu dengan:

1. Diadakan pendekatan.
2. Pengelompokan yang seajajaran.
3. Melakukan tutorial sebaya.
4. Melakukan *Home Visit*.
5. Memberi motivasi.
6. Memperbesar hati.
7. Memberi semangat kepada siswa tidak putus asa.

Home visit untuk kelas yang diampu. Kelas V : untuk menyemangati, memberikan motivasi, memberi tau orang tua, kalo anaknya keadaannya seperti itu, yang dilakukan orang tua, mendampingi anaknya, mengetahui keadaan siswanya. Kelas VI : terfokus dengan kisi-kisi, terfokus dengan kisi-kisi USDA.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas peran Guru Matematika sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan materi matematika dengan berbagai usaha agar siswa, khususnya Kelas VI dalam menghadapi USDA dapat mengerjakan soal dan dapat mencetak *output* yang tinggi agar siswa dapat melanjutkan ke SMP favorit.

Catatan Lapangan :27
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Pengaruh Penyampaian Guru Matematika Terhadap Kelas Bawah dalam Memahami Materi Matematika Ditingkat Berikutnya

Catatan Deskriptif

Ketika peneliti mewawancarai tentang pengaruh penyampaian guru Matematika di kelas bawah dalam memahami materi kepada siswa ditingkat berikutnya. Ibu Sri Suparmi, S.Pd. SD mengatakan bahwa”

“Berpengaruh sekali, dikelas bawah jika penanaman konsep dasar tidak masuk ke siswa di kelas berikutnya menjadi permasalahan selanjutnya”.

Di Kelas VI masih ada permasalahannya kurang memahami materi matematika sebelumnya dari kelas bawahnya atau dalam penanaman konsep dasar ketika di kelas bawah tidak menguasai, khususnya pada perkalian dan pembagian.

Catatan Refleksi

Dalam wawancara dengan Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD menjelaskan pengaruh penyampaian materi terhadap kelas bawah sangat berpengaruh, karena jika penanaman konsep pada kelas bawah tidak dikuasai oleh siswa maka di kelas selanjutnya akan *kewalahan* mengikuti pembelajaran. Maka dari itu Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD menjadi pengampu wali kelas V dan menjadi Guru Matematika pada kelas VI agar penanaman konsep dasar matematika terus berkelanjutan.

Catatan Lapangan :28
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Langkah Guru Matematika dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Catatan Deskriptif

Dalam melakukan wawancara dengan Ibu Sri Suparmi, S.Pd.SD, beliau mengatakan dalam langkah mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu siswa didekati, ramah tapi bukan akrab dan bukan dekat, ditanyai apa kesulitannya, anak dilatih secara tersendiri diluar jam KBM, di dalam KBM iya tapi dimaksimalkan di luar KBM, di dalam KBM juga diatasi jika belum berhasil dimaksimalkan diluar jam KBM, orang tua juga dihubungi sehingga ada kerjasama antara sekolah, terutama guru dengan orang tua.

Catatan Refleksi

Dari wawancara dapat disimpulkan untuk memaksimalkan dan meningkatkan pemahaman serta nilai siswa guru memberikan bimbingan secara *intens* dan berkelanjutan, komunikasi yang baik kepada siswa dan mengadakan kerjasama terhadap Guru Matematika dengan orang tua siswa.

Catatan Lapangan :29
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Kerjasama Guru Matematika dengan Orang Tua Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Catatan Deskriptif

Orang tua di undang ke sekolah bertemu dengan gurunya, memberikan informasi keadaan anaknya kepada orang tuanya, diadakan kerjasama guru dengan orang tua. Jika untuk kelas VI yang akan menghadapi USDA, diadakan pertemuan kepada wali murid, penyampaian kisi-kisi USDA, dari awal namanya USDA, yang 3 mapel itu tingkat propinsi, yang lainnya tingkat Kabupaten. UASDA/UAS tapi jadi satu karena berkelanjutan, jadi senin, selasa, rabu itu pokok 3 mapel. Guru matematika memberikan strategi di rumah, Yang tanya orang tuanya untuk menerangkan anaknya dirumah.

“Strategi ketika anak belajar di rumah, jika orang tuanya bisa ya membimbing, *kalo* orang tuanya tidak bisa ya *mensupport* memberi motivasi, artinya saat anak belajar contoh, anak baru belajar tidak boleh lihat TV, orang tuanya juga tidak bisa nonton TV. Ketika orang tua saat mendampingi anak belajar, kemudian orang tua menanyakan kesulitan anak bisa pada guru manapun itu, apalagi guru mengadakan home visit, orang tua juga mengumpulkan kesulitan-kesulitannya kemudian menanyakan kepada guru saat guru melakukan home visit. Misal tentang rasio. Ada pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh 5 orang selesai dalam 3 hari, kalau ingin dikerjakan selesai 2 hari, berapa orang bu? Orang tuanya aktif, karena saya juga kasih tau kepada siswa nanti silahkan tanya, maksimal 3 pertanyaan, saya membatasi karena nanti *ndak kesuen nek akeh*, karena matematika soal 1 *nerangke* dengan orang tua tidak cukup 5 menit kalau untuk menerangkan.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas, layanan guru dalam kerjasama dengan orang tua siswa terjalin interaksi sangat baik, Guru Matematika juga memberi kesempatan kepada orang tua siswa untuk menanyakan soal yang sulit untuk dapat menjelaskan kepada anaknya.

Catatan Lapangan :30
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

**Materi yang Disiapkan Guru Matematika kaitannya
dalam meningkatkan nilai USDA Siswa Kelas VI**

Catatan Deskriptif

Persiapan mental dan fisik, Materi-materi pendalaman, juga les, mengelompokkan kesejajaran kemampuan anak, mengulang materi yang sudah secara fisik materi, secara spiritual, mengadakan do'a bersama juga mengadakan pendekatan kepada Allah.

Guru juga meng-SMS kepada siswa, jam 03.00 WIB dibanguni untuk sholat malam, malam senin kurang lebih 15 anak yang di SMS, malam selasa hampir semua di SMS, pagi jam 06.00 WIB mengajar lagi sebelum tugas mengawasi, sudah ke madrasah untuk anak lagi,

Prediksi dalam menilai USDA tahun ini nilai tertinggi 9,75, tapi ada satu anak terendah nilainya 4 anaknya sakit, padahal *try out* terakhir nilainya sudah 7,5, ketika siswanya sakit memaksakan diri untuk ikut USDA, dari pada menyusul.

“Saya masukkan pagi itu tidak semua siswa, jadi tak bagi beberapa anak, trus tidak semua ikut, kalau bahkan waktu pagi itu bukan kelompoknya mau masuk *aja* saya tidak boleh, misal ketika saya menangani Yasinta, Sinta, Nasrul, waktu Lita masuk saya tidak memperbolehkan ikut, biar 3 siswa ini mempunyai kepercayaan diri, kayak misal ada temannya yang pintar, nanti *ndak agak isin*, ketika anak yang mengalami kesulitan saya sendirikan ternyata muncul pertanyaan-pertanyaan, artinya lebih berani dan percaya diri”.

Catatan Refleksi

Dalam wawancara di atas, ternyata kesehatan, keadaan keluarga, orang tuanyadalam kondisi bermasalah, kestabilan keluargapun mempengaruhi ke siswa. Jadi yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti USDA, itu ternyata banyak tidak hanya materi, materi sudah dikuasai semua, ada masalah dikeluarganyaanak jadi korban.Tidakhanya persiapan materi saja, secara spiritual dan fisik sudah dilakukan.

Catatan Lapangan :31
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Menghadapi USDA Kelas VI tahun 2013-2014

Catatan Deskriptif

Saat peneliti wawancara dengan guru matematika, guru matematika menjelaskan faktor penghambat : kesadaran kedisiplinan kurang, peran orang tua yang terkesan membiarkan siswa. Faktor pendukung : dari wali siswa mendukung adanya kegiatan di madrasah, memberikan fasilitas pada anaknya, memperhatikan anaknya. Lingkungan masyarakat menjaga ketenangan, Semua berperan.

Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Bantul dari *stakeholder* lingkungan mendukung, bahkan dari kedinasan semua datang ke Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Bantul memberikan monitoring, dari pengawas agama, pengawas dinas, dari UPTnya, dari Kecamatan, dari Kanwil, yang belum dari DPR dari komite Pendidikan. Monitoringnya untuk menghadapi ujian, walikota juga datang.

Catatan Refleksi

Dari wawancara dengan Guru Matematika, masih ada kesadaran kedisiplinan orang tua siswa kurang dalam memperhatikan anaknya saat akan menghadapi USDA yang menjadi faktor penghambat. Rasa kekeluargaan dari lingkup madrasah, khususnya bagi Guru Matematika dan orang tua terjalin akrab, orang tua memberi perhatian khusus pada anaknya, lingkungan masyarakat juga berperan aktif menjaga ketenangan saat Ujian berlangsung dan dari *stakeholder* berbagai pihak juga memberikan monitoring kepada Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Bantul menjadikan rasa kuat untuk mempertahankan output yang telah dicapainya dari tahun ke tahun.

Catatan Lapangan :32
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Strategi Menyukseskan USDA Mata Pelajaran Matematika Sebagai Momok dari Pelajaran

Catatan Deskriptif

Saat peneliti mewawancari Guru Matematika, Guru Matematika menjelaskan strateginya yakni membuat Matematika tidak menakutkan, siswa diajak menyenangkan pelajaran itu dengan cara membuat suasana tidak menegangkan.

Catatan Refleksi

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Matematika melakukan pembenahan dalam memperbaiki nilai dan pemahaman siswa untuk mengatasi kesulitan materi Matematika sudah bagus dengan melakukan kiat-kiat strategi yang menurut kebanyakan orang Matematika menjadi momok saat Ujian dalam menyukseskan USDA.

Catatan Lapangan :33
Hari Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Jam : 08.30 WIB– 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Sri Suparmi, S.Pd.SD
Informan Selaku : Guru Matematika Pengampu Kelas V dan Kelas VI

=====

Indikator dan Evaluasi dalam Materi Kegiatan Tahunan

Menghadapi USDA dan Program Tahunan Matematika

Catatan Deskriptif

Menurut Guru Matematika indikator dalam kegiatan tahunan menghadapi USDA, agar tidak membuat tegang siswa menghadapi USDA, yaitu membuat siswa enjoy, tidak panik, itu hal yang biasa tidak menakutkan, diadakan kegiatan yang fresh, dan siswa diajak *outbound*.

Jika evaluasinya dengan menggunakan portofolio, tentang senang atau tidak. Guru membawa siswa ke monument pak Harto dan Monjali acara merefresh pikiran, diadakan spontanitas, kuis, *doorprize*. Diadakan acara keluar studi wisata dengan sifatnya yang mendidik.

Program Matematika, siswa diikutkan Olimpiade Matematika, diikutkan KSM (Kompetisi Sains Matematika Madrasah) juara II untuk kelas V tahun 2014, diikutkan PASIAT (Matematika Se-Indonesia) yang mengadakan SMP Kesatuan Bangsa Sedayu.

Untuk hasil USDA tahun 2013-2014 belum tahu, tetapi menurut Guru Matematika memprediksi dengan *try out* naik, dari *try out* peringkat 1 se-Kecamatan dengan nilai rata-rata 7,36, USDA sekarang nilai rata-rata 7,98. Maka *try out* Tingkat Kabupaten sudah meningkat rata-ratanya, dari 7,36 menjadi 7,98. Kemarin nilai siswa tertinggi USDA prediksi 9,75 ada 3 siswa, biasanya diprediksi tepat. Bukan untuk meluluskan, tetapi syarat ke jenjang yang lebih tinggi.

Catatan Refleksi

Dari hasil wawancara dengan Guru Matematika dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan memang harus dimulai dari pendidiknya, karena peran paling utama untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dari figur seorang guru yang profesional. Guru Matematika juga melakukan indikator-indikator, mengevaluasi dengan mengadakan berbagai kegiatan dan meningkatkan kualitas pemahaman siswa dengan mengikutsertakan dalam perlombaan Matematika yang sangat didukung aktif oleh Guru Matematika. Serta melakukan prediksi nilai USDA siswa dengan cara siswa disuruh menuliskan jawabannya dan dikoreksi guru dengan soal yang sudah guru kerjakan, hal itu menunjukkan

adanya peningkatan output prestasi siswa dalam nilai USDA tahun ini, guru beranggapan prediksinya tepat, karena Matematika itu ilmu pasti.

**JADWAL TRY OUT, UAMBD, UKK SEMESTER II,
US/M & UJIAN MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	KET
1.	5,6,7 Pebruari 2014	TRY OUT I	Tk. UPT PPD Banguntapan
2.	17,18,19 Pebrari 2014	TRY OUT II	Tk. UPT PPD Banguntapan
3.	3,4,5 Maret 2014	TRY OUT III	Tk. UPT PPD Banguntapan
4.	17,18,19 Maret 2014	Try Out IV	Tk. KKPS Bantul
5.	20,21,22 Maret 2014	Try Out Agama	Hasil Try Out untuk nilai UAS Sem. II Kls. VI
6.	1,2,3 April 2014	Try Out V	Tk. KKPS Bantul
7.	21,22,23 April 2014	UAMBD	Soal diambil di Pokja MIN Jejeran
8.	23,25,26 April 2014	Susulan UAMBD	Soal diambil di Pokja MIN Jejeran
9.	Maret sd April 2014	Ujian Praktek	Dilaksanakan sebelum Ulangan Akhir Sem. II Kls. VI
10.	24 sd 30 April 2014	Ulangan Akhir Sem. II Kls. VI	Soal diambil di UPT
11.	19,20,21 Mei 2014	USDA	Soal diambil di UPT
12.	26,27,28 Mei 2014	USDA Susulan	Soal diambil di UPT
13.	23,24,25 Mei 2014	Ujian Sekolah/Madrasah	Soal diambil di UPT
14.	20 Juni 2014	Rapat Kelulusan	Migro
15.	21 Juni 2014	Pengumuman Kelulusan	Migro

Grojogan, Pebruari 2014
Kepala Madrasah

Muhammad Kuncoro, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700909 1 99303 1 002

KISI-KISI UJIAN SEKOLAH/MADRASAH (US/M) SD/MI

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR
1.	Memahami konsep dan operasi hitung bilangan bulat serta dapat menggunakannya dalam kehidupan	Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan cacah
		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung campuran
		Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan bulat
	Memahami konsep dan operasi hitung bilangan pecahan serta dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan
		Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung perkalian dan pembagian berbagai bentuk pecahan
		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita sederhana yang berkaitan dengan skala atau perbandingan
		Siswa dapat menentukan urutan berbagai bentuk pecahan dari besar ke kecil atau sebaliknya
	Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah	Siswa dapat menentukan KPK atau FPB dari dua bilangan dalam bentuk faktorisasinya
		Siswa dapat menentukan FPB atau KPK dari tiga buah bilangan dua angka
		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK
		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB
	Memahami konsep dan operasi hitung bilangan berpangkat dan	Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung penjumlahan atau

	penarikan akar pangkat 2 atau 3	pengurangan bilangan pangkat dua
		Siswa dapat menentukan hasil penarikan akar pangkat tiga dari suatu bilangan pangkat tiga
		Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penarikan akar pangkat tiga
2.	Memahami konsep ukuran waktu, panjang, berat, panjang, luas, debit, volume, dan konsep jarak dan kecepatan serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan satuan waktu atau satuan panjang yang disajikan dalam soal cerita sederhana.
		Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan satuan debit atau satuan volume.
		Siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan satuan berat atau satuan luas.
		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita sederhana yang berkaitan dengan jarak, kecepatan, dan waktu.
3.	Memahami konsep, sifat dan unsur-unsur bangun datar, serta hubungan antar bangun, dan dapat menggunakannya dalam pemecahan masalah	Siswa dapat menentukan bentuk bangun datar dari beberapa sifat-sifat bangun yang disajikan atau sebaliknya.
		Siswa dapat menentukan unsur-unsur yang ada pada bangun ruang yang disajikan (titik sudut, sisi, atau rusuk).
		Siswa dapat menentukan satu pasang bangun yang sama dan sebangun dari beberapa gambar yang disajikan.
		Siswa dapat menentukan jaring-jaring suatu bangun ruang.
	Memahami konsep luas bangun datar sederhana dan	Disajikan gambar bangun datar dengan ukuran yang ditentukan

	menggunakannya dalam pemecahan masalah	siswa dapat menghitung luasnya.
		Siswa dapat menentukan luas gabungan atau irisan dari dua bangun datar sederhana.
		Siswa dapat menentukan luas bagian lingkaran (misal setengah lingkaran).
	Memahami konsep volume bangun ruang sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan volume kubus atau balok.
		Siswa dapat menentukan volume prisma segitiga dari suatu gambar yang ukurannya diketahui.
		Siswa dapat menentukan volume tabung dari suatu gambar tabung yang ukurannya diketahui.
4.	Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Diberikan beberapa titik pada bidang koordinat, siswa dapat menentukan koordinat salah satu titik.
5.	Memahami konsep pengumpulan dan penyajian data serta menerapkannya dalam pemecahan masalah	Siswa dapat menentukan banyak data dari suatu gambar diagram batang yang disajikan (terbanyak, terendah selisih).
		Siswa dapat menentukan banyak data pada diagram lingkaran yang disajikan (data dari persentase atau besar sudut tertentu).
		Siswa dapat menentukan diagram batang dari data yang disajikan dalam bentuk tabel.
		Siswa dapat menentukan salah satu unsure dari data yang disajikan dalam bentuk diagram batang atau lingkaran.
		Siswa dapat menentukan nilai rata-rata dari sekumpulan data (rentang banyak data 6 – 10 data).
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data	Siswa dapat menentukan nilai rata-rata dari data berbentuk tabel

		(banyak data kurang dari 20 data).
		Siswa dapat menghitung nilai rata-rata dari sajian data berbentuk diagram batang.
		Siswa dapat menentukan nilai median dari sekumpulan data tunggal yang disajikan.
		Siswa dapat menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk soal cerita.
		Siswa dapat menentukan selisih nilai tertinggi dan terendah dari data yang disajikan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 020/2014

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

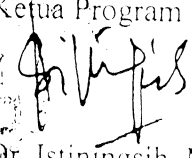
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri
NIM : 10481038
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN
BANTUL

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Kurnia Putri
Nomor Induk : 10481038
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL- ISLAMIYAH GROJOGAN
BANTUL**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 6 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Moderator

Dra. Endang Sulistyowati, M. Pd. I
NIP. 19670414 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 513056 Fax (0274) 519734 Yogyakarta
E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1463 /2014

Yogyakarta, 2 April 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Gubernur Provinsi DIY

Ub. Kepala Administrasi Pembangunan

Kompleks Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM : 10481038

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

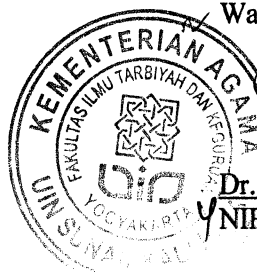
Alamat : Jalan Ronodigdayan 26, Bausasran, Danurejan, D.I.Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MI Al Islamiyah Grojogan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mulai tanggal: 3 April 2014 – 3 Juli 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 513056 Fax (0274) 519734 Yogyakarta
E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1964/2014

Yogyakarta, 2 April 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MI Al Islamiyah Grojogan

Di Bantul

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

NIM : 10481038

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jalan Ronodigdayan 26, Bausasran, Danurejan, D.I.Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MI Al Islamiyah Grojogan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mulai tanggal: 3 April 2014 – 3 Juli 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1226 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/41/4/2014
Tanggal : 03 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **DWI AYU KURNIA PUTRI**
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Peendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga,**
NIP/NIM/No. KTP : **10481038**
Tema/Judul : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL**
Kegiatan :
Lokasi : **Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan**
Waktu : **04 April sd 03 Juli 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 04 April 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka Kementrian Agama kab Bantul
4. Ka Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan
5. Dekan Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Peendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/91/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1463/2014**

Tanggal : **2 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DWI AYU KURNIA PUTRI** NIP/NIM : **10481038**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA**

Judul : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN
BANTUL**

Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Waktu : **3 APRIL 2014 s/d 3 JULI 2014**

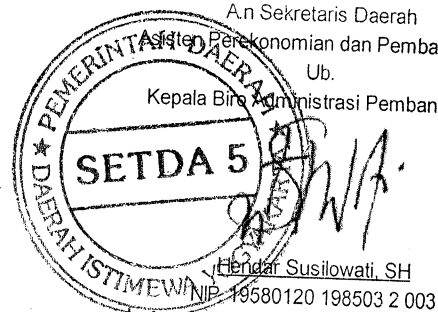
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA
5. YANG BERSANGKUTAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Kurnia Putri
Nomor Induk : 10481038
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL- ISLAMIYAH GROJOGAN BANTUL

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07/04/14	1	Latar belakang diganti dan ditambahi sesuai pergantian nama UN (USDA)	
2	07/05/14	2	Konsultasi Pedoman Pengumpulan data	
3	16/5/14	3	Konsultasi BAB 1, 2, 3. Bab 1 membeber- hikan + PP. Sisdiknas, kurang sinkron dg UN. Tata letak diperbaiki	
4	6/6/14	4	BAB 4 Revisi BAB 1 & 4	
5	9/6/14	5	Revisi BAB 1, 2, 3	
6	10/6/14	6	Revisi BAB 4	

Yogyakarta, 19 Mei 2014 -
Pembimbing

CURRICULUM VITAE

Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 17 Desember 1991

Alamat asal : Jalan Ronodigdayan No 26, Bausasran, Danurejan,
Yogyakarta

No. Ponsel : 085729908104

Status keluarga : Anak kedua dari tiga bersaudara (anak kandung)

Nama ayah : M.S. Poerwasito

Pekerjaan : Mekanik

Nama ibu : Rini Astuti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat pendidikan :

1. TK ABA Bustanul Alfhat Lempuyangan Lulus Tahun
1998
2. SD Negeri Lempuyangan III Lulus Tahun
2004
3. SMP Negeri 15 Yogyakarta Lulus Tahun
2008
4. MAN YOGYAKARTA III Lulus Tahun
2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2010-
2014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : DWI AYU KURNIA.P
NIM : 10481038
Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

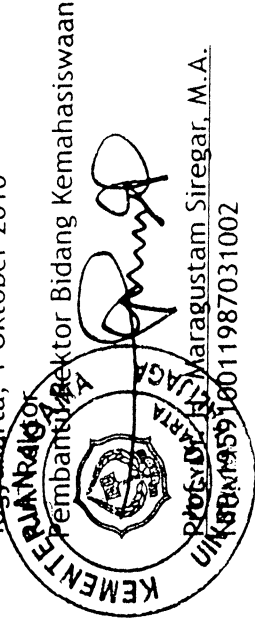
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIDN 195916011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dwi Ayu Kurnia Putri**
Date of Birth : **December 17, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 28, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 5, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 10 JUN 2014

Dr. Hisyam Zaini, M. A.
NIP. 19531109 199103 1 002



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٩/١٤٧٠.a/PP.٠٠٩/L.٥/٠٢ UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Dwi Ayu Kurnia Putri

تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

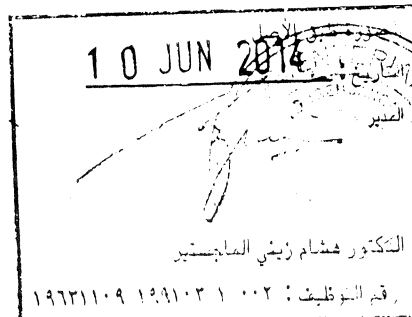
جوكجاكرتا، ٢١ يونيو ٢٠١٣

المدير



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



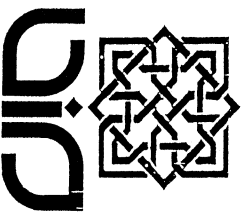
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.23/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

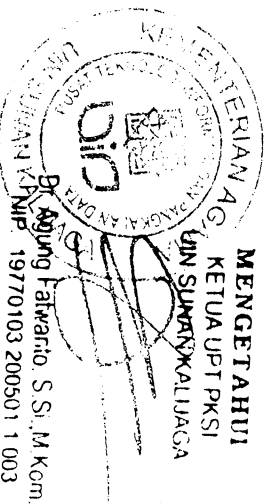
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : DWI AYU KURNIA,P
NIM : 10481038
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

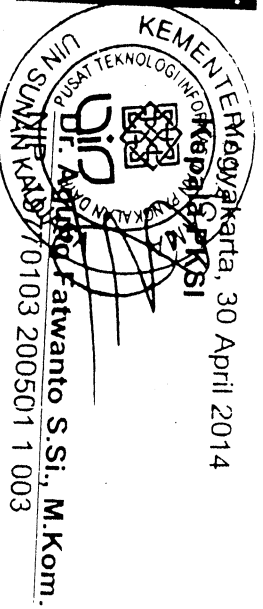


No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	90	A
5	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Megwayakarta, 30 April 2014



Lampiran Foto-foto



Dokumentasi saat Pembahasan Pendalaman Materi di Kelas VI
Diambil pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB



Dokumentasi saat Pembahasan Pendalaman Materi di Kelas VI
Diambil pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB



Dokumentasi saat Pembahasan Pendalaman Materi di Kelas VI
Diambil pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB



Dokumentasi saat pembelajaran matematika di Kelas V
Diambil pada hari Jum'at, 11 April 2014 pukul 09.15 WIB - 11.05 WIB



Dokumentasi saat pembelajaran matematika di Kelas V
Diambil pada hari Jum'at, 11 April 2014 pukul 09.15 WIB - 11.05 WIB



Dokumentasi saat pembelajaran matematika di Kelas V
Diambil pada hari Jum'at, 11 April 2014 pukul 09.15 WIB - 11.05 WIB



Dokumentasi saat Les kelas VI di Kelas I
Diambil pada hari Kamis, 17 April 2014 pukul 14.00 WIB – 15.00 WIB



Piala Penghargaan Peringkat I
UAS-UN TINGKAT MI
SE-KABUPATEN BANTUL
Tahun pelajaran 2009-2010



Piala Penghargaan Peringkat I
UAS-UN TINGKAT MI
SE-KABUPATEN BANTUL
Tahun pelajaran 2009-2010



Piala Penghargaan Peringkat I
UAS-UN TINGKAT MI
SE-KABUPATEN BANTUL
Tahun pelajaran 2010-2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dwi Ayu Kurnia Putri

Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 17 Desember 1991

Alamat asal : Jalan Ronodigdayan No 26, Bausasran, Danurejan,
Yogyakarta

Alamat sekarang : Danukusuman, Gk IV/ 1248 Baciro, Gondokusuman,
Yogyakarta

No. Ponsel : 085729908104

Status keluarga : Anak kedua dari tiga bersaudara (anak kandung)

Nama ayah : M.S. Poerwasito

Pekerjaan : Mekanik

Nama ibu : Rini Astuti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat pendidikan :

1. TK ABA Bustanul Alfhat Lempuyangan Lulus Tahun 1998
2. SD Negeri Lempuyangan III Lulus Tahun 2004
3. SMP Negeri 15 Yogyakarta Lulus Tahun 2008
4. MAN YOGYAKARTA III Lulus Tahun 2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2010-2014